

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi khususnya di Indonesia, terciptanya keseimbangan dalam setiap fungsi manajemen dalam perusahaan sehingga diharapkan mampu menjawab tantangan globalisasi dalam hal persaingan bisnis. Sehingga diharapkan perusahaan mampu unggul dalam dari pesaingnya. Dengan adanya persaingan membuat perusahaan menuntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan berinovasi dengan menciptakan produk atau jasa yang berkompetitif sehingga lebih dikenal oleh masyarakat. Untuk mewujudkan tuntutan tersebut mengenai peningkatan kinerja dan berinovasi maka disini perusahaan sangat membutuhkan dana yang lebih. Hal ini yang menjadikan alasan mengapa banyak perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya ke dalam Bursa Efek Indonesia atau perusahaan tersebut telah *go public* antara lainnya yaitu untuk memenuhi kebutuhan dana.

Meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan yang telah *go public* (Salvatore, 2005:8). Harga pasar saham pada dasarnya untuk mengukur nilai perusahaan. Karena investor melihat kinerja perusahaan dari harga pasar saham, harga pasar saham merupakan cerminan penilaian investor atas ekuitas yang dimiliki. Dalam mengukur kinerja manajemen investor juga bisa melihat dari harga saham. Meningkatnya harga saham berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan, harga saham yang

meningkatkan membuat persepsi investor percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa akan datang. Tingginya nilai perusahaan merupakan tujuan perusahaan karena akan memberikan kemakmuran pada pemegang saham.

Dana perusahaan diperoleh dari dua cara, yang pertama dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba yang ditahan, sedangkan yang kedua diperoleh dari luar perusahaan berupa utang dan penerbitan saham. Sedangkan utang (*Leverage*) sendiri adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka untuk mencapai keuntungan (Singapurwoko, 2011). Utang ini dapat diperoleh dari bank atau pinjaman lain. Jadi *Leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan tersebut menggunakan pendanaannya yang berasal dari utang (*menunjukkan Leverage*) (Brigham et al, 2006). Pada umumnya jika perusahaan membiayai dengan utang, dianggap kurang sehat karena dapat menurunkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela (2011) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan price earning to ratio (PER). Begitu pula dengan penelitian oleh Meyrna (2010) yang menyatakan *laverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan berbeda dengan Penelitian Mahendra, dkk. (2012) menyatakan bahwa *laverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan,.

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan penurunan atau peningkatan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Saidi, 2004). Perusahaan yang tumbuh dengan cepat akan memperoleh pemantapan posisi di

persaingan dan citra positif, diharapkan perusahaan juga harus berhati-hati, karena kesuksesan yang di peroleh bisa menyebabkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam mengembangkan, mempertahankan dan membangun kepercayaan konsumen. Dalam pertumbuhan yang cepat mengakibatkan tidak terkendali pertumbuhan biaya, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus mengendalikan pada biaya.

Penelitian Meyrna (2010) menyatakan pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan harga saham, hal ini berarti bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan akan direspon positif oleh investor, sedangkan penelitian Wardjono (2010) menyatakan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana profitabilitas adalah ukuran dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan untuk perusahaan. Apabila sebuah perusahaan dapat memberikan laba yang lebih tinggi dari sebelumnya maka, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut melakukan kinerja yang baik, sehingga dapat merespon positif kepada para investor untuk membeli saham dan perusahaan dapat meningkatkan harga saham. Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien.

Penelitian Ayuningtias (2013) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Ratih Permatasari 2016 menyatakan profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (PER).

Tabel 1.1

Rata rata Debt to Equity Ratio, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return on Equity dan Price to Earning Ratio Sampel Perusahaan Barang Konsumsi Tahun 2014-2016

Tahun	DER (%)	Growth (%)	ROE (%)	PER (%)
2014	129,54	9,51	54,17	30,21
2015	112,72	12,78	38,00	22,16
2016	145,43	8,71	69,08	24,95

Sumber : Laporan Tahunan idx, (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata rata leverage (DER) masih sangat tinggi dan terjadi fluktuasi dari tahun 2014 sampai tahun 2016, terlihat dari tahun 2014 sebesar 129,54 % turun menjadi 112,72 % pada tahun dengan tingkat penurunan sebesar 16,82%. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 145,43% dengan tingkat kenaikan sebesar 32,71 %.

Rata rata Pertumbuhan Perusahaan (Growth) masih relatif rendah dan terjadi fluktuasi dari tahun 2014 sampai 2016, terlihat dari tahun 2014 sebesar 9,51 % naik menjadi 12,78 % pada tahun 2015 dengan tingkat kenaikan sebesar 3,27 %. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 8,71% dengan tingkat penurunan sebesar 4,07 %.

Rata rata Profitabilitas (ROE) masih relatif tinggi dan terjadi fluktuasi dari tahun 2014 sampai 2016, terlihat dari tahun 2014 sebesar 54,17 % turun menjadi 38 % pada tahun 2015 dengan tingkat penurunan sebesar 16,17 %. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 69,08% dengan tingkat kenaikan sebesar 31,08 %

Rata rata Nilai Perusahaan (PER) masih relatif rendah dan terjadi fluktuasi dari tahun 2014 sampai 2016, terlihat dari tahun 2014 sebesar 30,21 % turun menjadi 22,16 % pada tahun 2015 dengan tingkat penurunan sebesar 8,05 %. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 24,95% dengan tingkat kenaikan sebesar 2,79 %

Berdasarkan uraian latar belakang, research gap dan adanya fenomena yang terjadi pada perusahaan barang konsumsi pada tahun 2014-2016. Sehingga penelitian ini menggunakan variabel leverage, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan, dengan variabel profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena fluktuasi rasio DER, Growth, ROE dan PER serta latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya bagaimana meningkatkan nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian pertanyaan penelitian (*question research*) adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan konsumsi ?
2. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan konsumsi ?
3. Bagaimana leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konsumsi ?
4. Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konsumsi ?

5. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konsumsi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan konsumsi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan konsumsi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konsumsi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konsumsi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konsumsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi calon investor

Pada saat melakukan investasi, investor menjadikan bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi.

2. Bagi perusahaan

Membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk mempertimbangkan faktor faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan khususnya variabel dalam

penelitian ini. Dan membantu emiten dalam mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk pengembangan teori berkaitan dengan *Leverage*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas yang diterapkan pada perusahaan serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi penelitian yang akan datang.

Menjadikan bahan wacana atau referensi pada bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya berkaitan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.